
PENDIDIKAN KARAKTER BAGI GENERASI MILENIAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Ary Purwantiningsih¹, Septian Aji Permana², dan Erik Aditia Ismaya³

¹Universitas Terbuka, ²Universitas PGRI Yogyakarta, ³Universitas Muria Kudus

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diterapkan SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi generasi milenial serta menganalisis implementasi pendidikan karakter bagi generasi milenial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-studi kasus dengan tipe deskriptif-analitis. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap suasana sekolah dan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sementara itu wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles-Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter yang diterapkan SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dalam melaksanakan pendidikan karakter yakni religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, komunikatif, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut tercermin pada visi, misi, dan tujuan sekolah. Dalam melaksanakan pendidikan karakter maka nilai-nilai karakter tersebut diimplementasikan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter yaitu penggunaan model inkuiri dan role playing dalam pembelajaran untuk membimbing dan membentuk karakter siswa SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta sehingga memiliki karakter dan kepribadian sesuai harapan sekolah.

Kata kunci: karakter, ilmu pengetahuan sosial, generasi milenial

Abstract

The purpose of this study is to identify the character values applied by SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta in carrying out character education for the millennial generation and analyze the implementation of character education for millennial generations in learning Social Studies at SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. The research method used is qualitative-case study with descriptive-analytical type. The research data was collected through observation and interviews. Observations were made on the school atmosphere and the implementation of learning Social Studies while the interviews were conducted to the teachers of Social Studies subjects. The data analysis technique used is the interactive Miles-Huberman model. The results showed that the character values applied to SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta in carrying out character education were religious, honest, disciplined, hard work, creative, communicative, caring for the environment, curiosity, and responsibility. These character values are reflected in the school's vision, mission and goals. In carrying out character education, the character values are implemented in the learning of Social Studies. One of the efforts made by teachers in carrying out character education is the use of inquiry and role playing models in learning to guide and shape the character of SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta students so that they have character and personality according to school expectations.

Keywords: character, social studies, millennial generation

✉Alamat korespondensi:

Kampus UMK Gondangmanis, Bae Kudus Gd. L. It IPO. BOX 53 Kudus

Tlp (0291) 438229 Fax. (0291) 437198

E-mail: arypurwanti490@gmail.com; aji@upv.ac.id; erik.aditia@umk.ac.id

ISBN: 978-602-1180-99-0

PENDAHULUAN

Fenomena *bullying* (perundungan), penyalahgunaan narkoba, seks bebas, dan tawuran antar pelajar yang banyak terjadi sungguh memprihatinkan. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan karakter yang benar dan bagi pada generasi millennial di era global.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas yang memiliki tujuan membentuk Warga Negara Indonesia bertanggung jawab dalam upaya membentuk karakter pada generasi millennial. Artikel ini bertujuan mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diterapkan SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dalam melaksanakan pendidikan karakter bagi generasi milenial serta menganalisis implementasi pendidikan karakter bagi generasi milenial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) telah menjadi perhatian para peneliti, antara lain oleh Afandi (2011), Anshori (2014), Rivashinta (2014), Wijayanti dan Armyati (2014), Palupi (2016), Rasyid (2016), Rukmini (2016), Apriliana, Fauziah, dan Affan (2017), dan Hulipa (2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus dengan tipe deskriptif-analitis. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap suasana sekolah dan pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sementara itu wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif Miles-Huberman.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Alasan dipilihnya SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta yaitu karena secara spesifik SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan sekolah yang berbasis karakter dan merupakan barometer sekolah yang paling bermoral di lingkungan Kabupaten Bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sulistyowati (2012) mengemukakan bahwa ada beberapa alasan pentingnya pendidikan karakter untuk dilaksanakan, yaitu 1) karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter berperan sebagai kemudi dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. 2) Karakter tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun dan dibentuk untuk menjadi bangsa yang bermartabat.

Begitu pentingnya nilai-nilai karakter ditanamkan pada generasi millennial penerus bangsa, maka sekolah memiliki peran yang strategis. Lebih lanjut, guru sebagai ujung tombak pendidikan merupakan sosok yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Sejalan dengan itu, SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dan guru mata pelajaran IPS telah melaksanakan pendidikan karakter pada peserta didiknya.

Adapun pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta tercermin dalam visi, misi, dan tujuan sekolah. Adapun visinya yaitu “Cerdas, Berakhlak Mulia, Berwawasan Global”. Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan misi dan tujuan untuk mewujudkannya.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta didukung segenap sivitas akademik yang terdiri dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, para guru, dan staf tata usaha. Secara khusus, kepala sekolah memberikan perhatian kepada

para guru dalam melaksanakan pendidikan karakter dengan kegiatan peningkatan profesionalisme guru.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter, SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta mengembangkan nilai-nilai karakter yang merujuk pada Pedoman Pendidikan Karakter dari Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Namun tidak semua nilai karakter tersebut dikembangkan SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Berikut tabel nilai karakter dan bentuk pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Tabel 1. Nilai Karakter dan Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

No	Nilai	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan
1	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dimulai.
2	Kejujuran	Tidak menyontek dalam mengerjakan tugas.
3	Kedisiplinan	Datang tepat waktu ke Sekolah
4	Kerja Keras	Gigih berusaha dalam meraih prestasi
5	Kreatif	Membuat mading Sekolah
6	Komunikatif	Tegur sapa dan senyum ketika bertemu
7	Peduli Lingkungan	Membuang Sampah pada tempatnya
8	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru
9	Rasa ingin tahu	Aktif bertanya dalam pembelajaran
10	Kerja sama	Kemampuan bekerja sama dalam kelompok belajar

(Sumber: disarikan oleh peneliti berdasarkan visi, misi, dan tujuan SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, 2018)

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta senantiasa mengarahkan para guru agar dapat menyesuaikan silabus dan RPP dengan

berbagai macam pedoman yakni pedoman (SOP) SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta, Pedoman Kurikulum, serta Pedoman Tata Tertib. Kepala sekolah juga melakukan monitoring kepada para guru dalam melakukan pembelajaran bermuatan pendidikan karakter.

Secara khusus, keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 1 Kasihan Bantul Yogyakarta tidak bisa dilepaskan dari peran guru. Ibu WY (guru IPS) menjelaskan bahwa “bentuk pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS yaitu dengan menyusun RPP dan Silabus yang disesuaikan dengan tata tertib, visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai pedoman sehingga terarah dan terencana dengan sebaik-baiknya”. Lebih lanjut dijelaskan Ibu WY bahwa untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar. Adapun model pembelajaran yang digunakan yakni inkuiri dan bermain peran (*role playing*).

Ibu WY mengemukakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter dalam mata pelajaran ditunjukkan dengan “perubahan sikap siswa yang tercermin dalam melaksanakan peraturan sekolah”. Sementara itu, kendala yang ditemui yaitu adanya pergantian kurikulum sehingga harus menyesuaikan RPP dan silabus serta fasilitas pendukung masih kurang.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta memiliki persamaan dengan riset Afandi (2011), Rivashinta (2014), Rasyid (2016), Yatmini (2016), dan Muta’alin (2017). Penelitian Afandi (2011) menyimpulkan bahwa IPS sebagai bidang studi dalam pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan

masyarakat, bangsa dan negara dapat di implementasikan dengan memasukkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

Riset Rasyid (2016) menunjukkan bahwa 1) Pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, 2) Pendidikan karakter diimplementasikan dalam pembelajaran IPS mulai dari persiapan guru dalam pembelajaran hingga pembiasaan-pembiasaan di dalam kelas seperti datang tepat waktu, bersalaman dan membuka dan mengakhiri pelajaran dengan membaca Al-Qur'an, 3) Metode yang digunakan guru IPS dalam penyampaian pendidikan karakter sebagian besar masih menggunakan metode ceramah sehingga respon siswa terhadap pelaksanaan pendidikan karakter belum maksimal, dan 4) Faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS diantaranya adanya tata tertib yang terpajang di setiap kelas, kultur sekolah, nilai kepesantrenan dan dukungan Kepala Sekolah dan Guru serta pihak yayasan, sedangkan faktor penghambatnya antara lain: sarana dan prasarana, dana dan pembiayaan, program, buku penunjang tentang pendidikan karakter.

Penelitian Rivashinta (2014) menemukan bahwa 1) Muatan materi pendidikan karakter seperti nasionalisme, rela berkorban, pantang menyerah, demokrasi, dan cinta tanah air tersirat dalam materi pembelajaran IPS sejarah yang diuraikan pada uraian pokok materi ; 2) Kegiatan pembelajaran IPS sejarah yang memuat pendidikan karakter dilakukan dengan menyisipkan nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran misalnya pada saat diskusi guru menanamkan sikap kerja sama dan tanggungjawab; (3) Penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran IPS sejarah yang memuat pendidikan karakter baru mengarah pada kognitif.

Penelitian Yatmini (2016) menunjukkan bahwa 1) penanaman

karakter sudah dimulai ketika guru menyusun perangkat, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru menanamkan kedisiplinan serta dalam proses penilaian guru juga telah melaksanakannya dengan semaksimal mungkin, 2) Upaya yang dilakukan dengan memberikan contoh atau teladan yang baik terhadap peserta didik dengan harapan peserta didik ikut tertarik dan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru, dan 3) Kendala dalam pengintegrasian yaitu latar belakang siswa yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda sehingga sulit membentuk karakter kedisiplinan pada siswa, kurangnya teladan guru, perawatan sarana prasarana yang kurang maksimal, dan kurangnya perhatian orang tua murid.

Penelitian Muta'alin (2017) menemukan 1) Penanaman nilai karakter pada kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Ngemplak Boyolali dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu guru menyampaikan salam dan berdoa bersama; mengkondisikan kelas, menanyakan materi yang sudah dipelajari dengan bab sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari; memberi motivasi, dan menginformasikan topik dan tujuan pembelajaran dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok; 2) Penanaman nilai karakter pada kegiatan inti dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Ngemplak Boyolali, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Adapun pada kegiatan ini, karakter yang dikembangkan meliputi: adil, berani berpendapat, toleransi, menghargai, kerja sama, mandiri, gemar membaca, jujur dan nasionalisme; dan 3) Penanaman nilai karakter pada kegiatan penutup dalam pembelajaran IPS di MTs Negeri Ngemplak Boyolali yaitu siswa

diberi kesempatan menanyakan hal yang belum dipahami, guru memberikan penjelasan atas pertanyaan siswa, siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, siswa diberi pesan tentang nilai dan moral serta diberi tugas untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok dan guru menyampaikan salam penutup.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan riset tersebut diatas yaitu pada nilai-nilai karakter yang diimplementasikan. Penelitian Afandi (2011) fokus pada 18 nilai karakter yang diintegrasikan pada pembelajaran IPS di kelas rendah dan kelas tinggi sekolah dasar, penelitian Rivashinta (2014) fokus pada nilai karakter nasionalisme, rela berkorban, pantang menyerah, demokrasi, dan cinta tanah air, riset Rasyid (2016) fokus pada pembinaan karakter Islami, penelitian Yatmini (2016) fokus pada karakter kedisiplinan, dan riset Muta’alin (2017) fokus pada nilai karakter adil, berani berpendapat, toleransi, menghargai, kerja sama, mandiri, gemar membaca, jujur dan nasionalisme.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP 1 Kasihan Bantul Yogyakarta dilaksanakan tercermin dalam visi, misi, dan tujuan sekolah. Adapun visinya yaitu “Cerdas, Berakhlak Mulia, Berwawasan Global”. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab senantiasa melakukan pembinaan dan monitoring pelaksanaan pendidikan karakter sehingga berjalan efektif. Guru IPS memiliki peran penting dalam mensukseskan pelaksanaan pendidikan karakter dengan menyusun perangkat pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIA*, 1 (1): 85-98.
- Anshori, Sodiq. 2014. Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3 (4): 59-76.
- Aprilina, Nurul., Fauziah, Tati., dan Affan, M. Husin. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran IPS Di Gugus 25 SDN 2 Mata IE Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (3): 32-40.
- Creswell, Jhon W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hulipa, H. 2018. Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS di Kelas III SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *Tesis*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemdiknas.
- Moleong Lexy J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muta’alin. 2017. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran IPS Di MTS Negeri Ngemplak Boyolali. *Tesis*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Palupi, Alma. 2016. Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Sejarah (Studi

- Kasus SMP Kebon Dalem Semarang) Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rasyid, Hanang Ar. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 15 (1): 73-90.
- Rivashinta, Emusti. 2014. Muatan Materi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Sejarah di SMP Negeri Singkawang Utara Kota Singkawang. *SOCIA Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 14 (2): 183-188.
- Rukmini, Theresia. 2016. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di kelas X SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta.
- Wijayanti, Agustina Tri dan Armyati, Laely. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (SD Pb Soedirman, SD N Dukuh 09 Pagi, SD N Susukan 06). *JIPSINDO*, 1 (1): 20-38.
- Yatmini. 2016. Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Untuk Pengamalan Nilai Kedisiplinan Siswa SMP Negeri 25 Semarang. *Tesis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.